

BerAKHLAK
bangga melayani bangsa

POTENSI DESA 2024 - 2025

KAMPUNG TANJUNG PERANGAT

POTENSI DESA
KAMPUNG
TANJUNG PERANGAT

POTENSI DESA KAMPUNG TANJUNG PERANGAT 2024 - 2025

Ukuran Buku: 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman: v + 28

Halaman Penyusun Naskah: Agen Statistik
Penyunting: Tim Desa Cantik
Pembuat Kover: Tim Desa Cantik
Penerbit: ©Kampung Tanjung Perangat
Sumber Ilustrasi: www.canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Kampung Tanjung Perangat

TIM PENYUSUN

POTENSI DESA KAMPUNG TANJUNG PERANGAT 2024 - 2025

Pengarah:
Bahrul

Penanggung jawab:
Bahrul

Penyunting:
Elvina Candra Urbaningrum, S.Tr.Stat.

Penulis naskah:
Melisa Abdiani, S.Pd.I
Novia Arvianti

Penata letak:
Melisa Abdiani, S.Pd.I

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Publikasi **Potensi Desa Kampung Tanjung Perangat 2024 - 2025** dapat diselesaikan dengan baik dengan tepat waktu dan sesuai dengan harapan kita semua. Publikasi ini disusun berdasarkan hasil pendataan Survey Potensi Desa (Podes) yang dilaksanakan oleh BPS setiap tahunnya.

Publikasi ini memuat berbagai data dan informasi yang mencerminkan kondisi objektif wilayah Kampung Tanjung Perangat, mencakup aspek geografi, sosial, ekonomi, dan infrastruktur. Tentunya publikasi ini bertujuan untuk membantu melihat potensi yang dimiliki oleh Kampung Tanjung Perangat yang mana dapat dijadikan dasar penetapan dan perencanaan kebijakan serta melakukan eksekusi program pemerintah agar dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh perangkat kelurahan, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam proses pendataan dan penyusunan laporan ini. Kami menyadari bahwa penyusunan publikasi ini tidak lepas dari keterbatasan, baik dalam hal data maupun teknis penyajian. Oleh karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Kami berharap hasil publikasi PODES ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua pihak, khususnya para pengambil kebijakan, peneliti, akademisi, dan masyarakat luas, dalam memahami karakteristik serta kebutuhan pembangunan di wilayah kami. Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat

Tanjung Perangat, 31 Juli 2026

Kepala Kampung

Bahrul

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR i

SEKILAS PODES v

PROFIL KAMPUNG TANJUNG PERANGAT 01

KONDISI SOSIAL MASYARAKAT 07

POTENSI EKONOMI 13

LAMPIRAN 19

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1. Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kampung Tj. Perangat 03

Gambar 2. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kampung Tj. Perangat 04

Gambar 3. Jumlah Fasilitas Perekonomian di Kampung Tj. Perangat 12

SEKILAS PODES

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Podes 2025 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Podes 2025 mengumpulkan beragam informasi, baik yang bersifat potensi yang dimiliki desa/kelurahan maupun informasi terkait kerawanan atau tantangan yang dihadapi desa/ kelurahan serta infrastruktur dasar di desa/kelurahan. Informasi terkait potensi desa/ kelurahan, meliputi kependudukan, perumahan dan lingkungan hidup, bencana alam dan mitigasi bencana alam, pendidikan dan kesehatan, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, keuangan dan aset desa, dan keterangan pemerintahan desa/kelurahan.

Pengumpulan data Podes 2025 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2025. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.



PROFIL KAMPUNG TANJUNG PERANGAT

Kampung Tanjung Perangat merupakan salah satu kampung di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur dengan koordinat bujur berada pada 2.111796 Lintang Utara dan 117.63137 garis bujur timur. Seluruh kawasan di Kampung Tj. Perangat berada di tepi/sekitar kawasan hutan dan jauh dari garis bibir pantai. Namun, sebagian wilayah berbatasan dengan sungai. Topografi sebagian besar wilayah Kampung adalah dataran.

Kampung Tanjung Perangat memiliki akses yang cukup baik menuju pusat-pusat pemerintahan. Jarak menuju pusat pemerintahan Kecamatan Sambaliung sekitar 22 kilometer dengan waktu tempuh kurang lebih 38 menit.

Sementara itu, jarak dari kantor kampung menuju pusat pemerintahan Kabupaten Berau sekitar 23 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 40 menit.

Adapun jarak menuju ibu kota Provinsi Kalimantan Timur mencapai sekitar 573 kilometer dengan waktu tempuh kurang lebih 19 jam perjalanan.

Dari sisi infrastruktur transportasi, sebagian besar jalan di wilayah Kampung Tanjung Perangat telah beraspal sehingga dapat dilalui oleh berbagai jenis kendaraan, baik roda dua, roda empat, maupun kendaraan berukuran lebih besar sepanjang tahun. Selain itu, sebagian besar ruas jalan utama kampung telah dilengkapi dengan fasilitas penerangan jalan yang bersumber dari listrik yang diusahakan oleh pemerintah. Ketersediaan infrastruktur jalan dan penerangan tersebut mendukung kelancaran mobilitas masyarakat baik pada siang maupun malam hari.

"Aksesibilitas di Kampung Tj. Perangat menuju pusat pemerintahan Kabupaten Berau sudah Cukup Baik "

Selain didukung oleh akses jalan yang baik, Kampung Tanjung Perangat juga telah memiliki akses telekomunikasi yang memadai. Sebagian besar wilayah kampung telah terjangkau oleh sinyal telepon seluler yang kuat serta didukung oleh jaringan internet 4G/LTE. Kondisi ini memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi, mengakses informasi, mendukung berbagai aktivitas masyarakat.



Selain aksesibiltas yang cukup mudah, Kampung Tanjung Perangat juga sudah didukung oleh berbagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan sehari- hari. Mulai dari fasilitas pendidikan, kesehatan, peribadatan, hingga fasilitas olahraga.

Gambar 1. Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024 - 2025

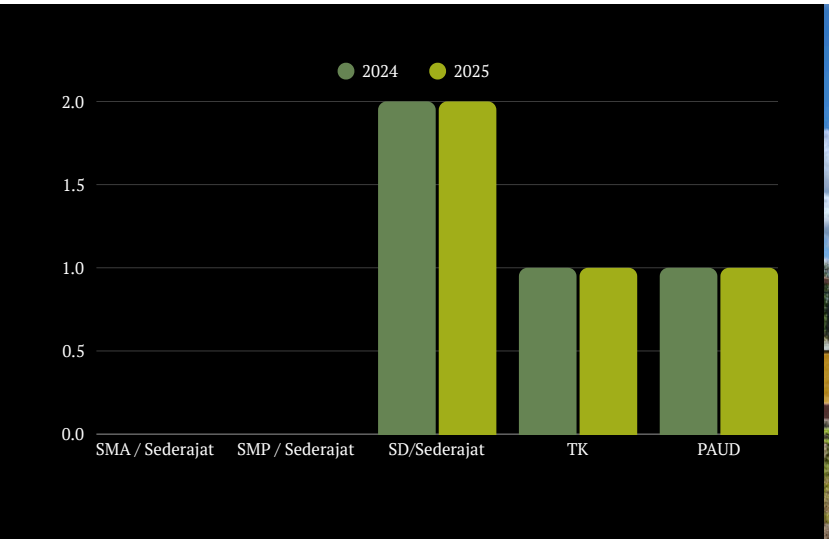

Sumber : PODES, 2024-2025

Berdasarkan Gambar 1, dapat terlihat bahwa di Kampung Tanjung Perangat hanya memiliki fasilitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak - Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Adapun nama-nama sekolah tersebut sebagau berikut :

- PAUD .....
- TK ANNISA X AL HIDAYAH
- SD NEGERI 001 TANJUNG PERANGAT
- SD NEGERI 002 TANJUNG PERANGAT

" Kampung Tj. Perangat sudah dilengkapi oleh berbagai fasilitas pendidikan tingkat Dasar "



Meskipun fasilitas pendidikan dasar telah tersedia di Kampung Tanjung Perangat, masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi perlu menuju wilayah lain. Fasilitas SMP terdekat berada di Kampung Gurimbang dengan jarak sekitar 7 kilometer. Sementara itu, SMA terdekat berada di Kampung Bebanir dengan jarak sekitar 13 kilometer. Adapun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, masyarakat umumnya mengakses universitas yang berada di Tanjung Redeb sebagai ibu kota Kabupaten Berau, dengan jarak sekitar 22 kilometer dari Kampung Tanjung Perangat.

Kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan tentunya akan berdampak positif terhadap kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, program pembangunan pelayan kesehatan akan terus menjadi prioritas dari pemerintah.

Gambar 2. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024 - 2025

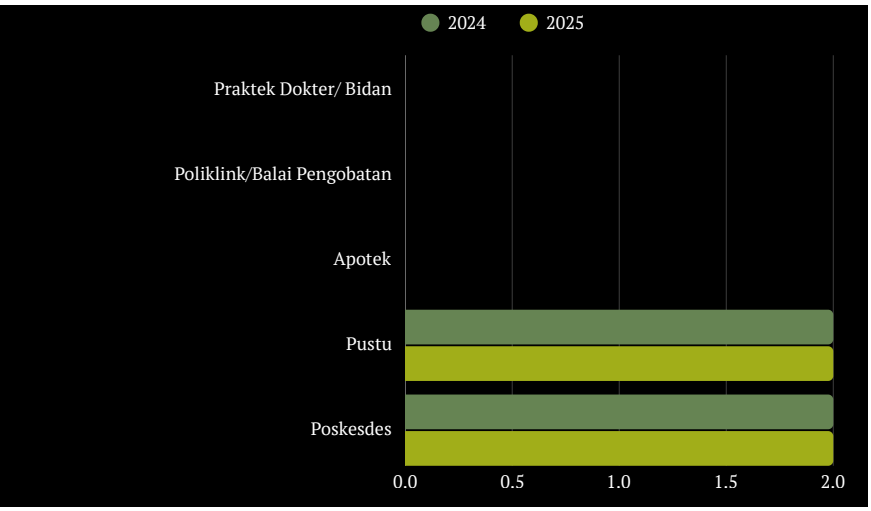

Sumber : PODES, 2024-2025

Berdasarkan Gambar 2, fasilitas kesehatan yang tersedia di Kampung Tanjung Perangat masih terbatas. Hingga saat ini, terdapat dua Puskesmas Pembantu (Pustu) dan dua Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) yang melayani kebutuhan kesehatan masyarakat. Keberadaan fasilitas tersebut berperan sebagai layanan kesehatan tingkat dasar, terutama dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar, pelayanan ibu dan anak, serta kegiatan promotif dan preventif bagi masyarakat.

Untuk memperoleh layanan kesehatan yang lebih lengkap, masyarakat perlu menuju wilayah lain. Rumah sakit terdekat berada di Tanjung Redeb sebagai ibu kota Kabupaten Berau. Sementara itu, fasilitas kesehatan seperti puskesmas induk, praktik dokter, praktik bidan, dan apotek terdekat berada di Kelurahan Sambaliung yang merupakan ibu kota Kecamatan Sambaliung.

Meskipun berada di luar wilayah Kampung Tanjung Perangat, akses menuju berbagai fasilitas kesehatan tersebut relatif mudah dijangkau karena didukung oleh kondisi jalan yang baik, sehingga masyarakat dapat memperoleh layanan kesehatan dengan lebih mudah sesuai kebutuhannya.

" Kampung Tj Perangat memiliki Fasilitas Kesehatan Dasar, berupa Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Poskesdes "

"Kampung Tanjung Perangat memiliki 2 Masjid, 1 Surau / Langgar , 2 Gereja Kristen dan 1 Gereja Katolik "

Selain didukung oleh fasilitas kesehatan, Kampung Tanjung Perangat juga memiliki sarana peribadatan yang memadai untuk menunjang kebutuhan spiritual masyarakat. Hingga saat ini, terdapat dua masjid, satu surau/langgar, dua gereja Kristen, dan satu gereja Katolik. Keberadaan berbagai fasilitas peribadatan tersebut menunjukkan tersedianya sarana ibadah bagi masyarakat sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut, serta mencerminkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis di tengah keberagaman.



Selain fasilitas pendidikan, kesehatan, dan peribadatan, Kampung Tanjung Perangat juga memiliki sarana olahraga yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Hingga saat ini, tersedia dua lapangan bola voli, satu lapangan bulu tangkis, dan satu lapangan futsal. Keberadaan fasilitas olahraga tersebut menjadi sarana bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik, menjaga kebugaran, serta mempererat interaksi dan kebersamaan antarwarga melalui berbagai kegiatan olahraga.

'' Kampung Tanjung Perangat juga dilengkapi dengan Fasilitas Olahraga "



KONDISI SOSIAL MASYARAKAT

“ Kampung Tanjung Perangat memiliki keberagaman suku dan umat beragama. Semua hidup dalam semangat toleransi dan bergotong royong “



Keberagaman suku merupakan salah satu karakteristik masyarakat di Kampung Tanjung Perangat. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keberadaan kawasan transmigrasi yang menjadi tempat bermukim masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia. Seiring dengan perkembangan kampung, masyarakat dari berbagai latar belakang suku hidup berdampingan dan berbaur dalam kehidupan sosial.

Penduduk Kampung Tanjung Perangat terdiri atas berbagai suku. Tiga suku dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Suku Berau, Suku Jawa, dan Suku Sunda. Suku Berau sebagai suku asli Kabupaten Berau merupakan kelompok suku dengan jumlah penduduk terbesar di Kampung Tanjung Perangat. Sementara itu, keberadaan Suku Jawa dan Suku Sunda sebagai kelompok suku terbesar berikutnya mencerminkan pengaruh program transmigrasi dan perpindahan penduduk yang turut membentuk keberagaman masyarakat di kampung ini.

3 Suku terbanyak di Kampung Tanjung Perangat:

1. Suku Berau
2. Suku Jawa
3. Suku Sunda



Keberagaman masyarakat di Kampung Tanjung Perangat tidak hanya tercermin dari latar belakang suku, tetapi juga dari agama yang dianut oleh penduduknya. Masyarakat Kampung Tanjung Perangat memeluk beberapa agama, yaitu Islam, Kristen Protestan, dan Katolik. Keberagaman tersebut menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat yang telah terjalin dengan baik.

Meskipun mayoritas penduduk beragama Islam, kehidupan antarumat beragama di Kampung Tanjung Perangat berlangsung dengan rukun dan harmonis. Masyarakat saling menghormati serta memberikan kebebasan kepada setiap pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya. Hingga saat ini tidak terdapat konflik maupun diskriminasi yang dilatarbelakangi oleh perbedaan suku ataupun agama.

Selain menjunjung tinggi nilai toleransi, masyarakat Kampung Tanjung Perangat juga masih mempertahankan budaya gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes), sebagian warga masih berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong untuk kepentingan umum. Hal tersebut menunjukkan bahwa semangat kebersamaan dan kepedulian sosial masih menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Kampung Tanjung Perangat.



Nilai kerukunan masyarakat di Kampung Tanjung Perangat tidak hanya tercermin dari semangat bergotong royongnya. Menurut hasil pendataan podes, di **Kampung Tanjung Perangat tidak ada kejadian perkelahian massal antar kelompok, baik antar kelompok pelajar, umat beragama, maupun suku etnis**. Hal ini tentu menjadi bukti bahwa kerukunan antar warga di Kampung Tanjung Perangat benar benar dijaga.

Lembaga Kemasyarakatan di Kampung Tanjung Perangat :

1. PKK
2. Karang Taruna
3. LPM
4. Kelompok Tani





Untuk membantu mengorganisir kegiatan kemasyarakatan di Kampung Tanjung Perangat. Pemerintah Kampung memiliki beberapa lembaga kemasyarakatan, diantaranya adalah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) , Karang Taruna, dan kelompok tani. Lembaga kemasyarakatan ini yang membantu pemerintah kampung untuk mengorganisir berbagai kegiatan kegiatan seperti pelatihan, posyandu, semarak 17 an, atau kegiatan yang berhubungan dengan kemasyarakatan lainnya.



" Lembaga kemasyarakatan di Kampung Tanjung Perangat membantu mengorganisasi berbagai kegiatan kemasyarakatan "











POTENSI EKONOMI Tj. PERANGAT

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk di Kampung Tj Perangat berasal dari lapangan usaha **“ Pertanian, kehutanan, dan perikanan, khususnya di Komoditas Tanaman Pangan “**

Sumber : Podes 2024 - 2025

Gambar 3. Jumlah Fasilitas Perekonomian di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024-2025

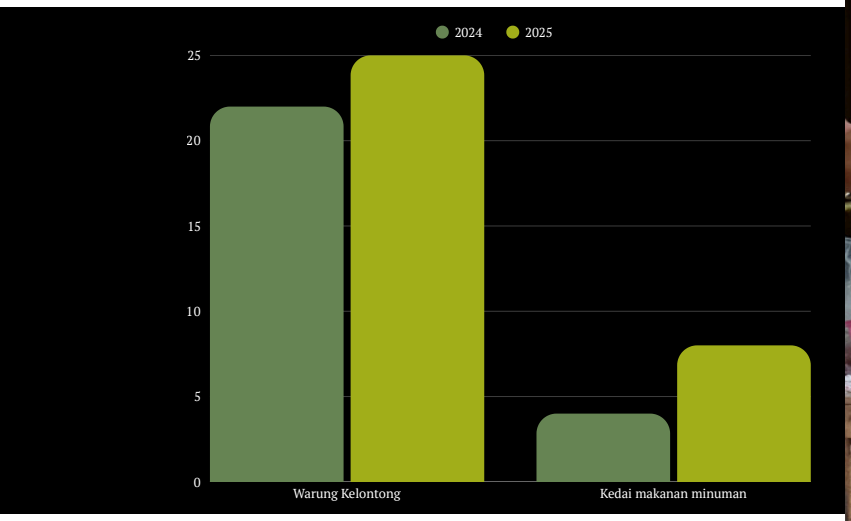

Sumber : PODES 2024- 2025

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2024 dan 2025, infrastruktur ekonomi di Kampung Tanjung Perangat masih didominasi oleh usaha perdagangan dan penyediaan makanan dan minuman. Pada tahun 2025, tercatat terdapat 25 warung kelontong, meningkat dari 22 unit pada tahun 2024. Selain itu, jumlah kedai makanan dan minuman juga mengalami peningkatan dari 4 unit pada tahun 2024 menjadi 8 unit pada tahun 2025. Bertambahnya jumlah kedua jenis usaha tersebut menunjukkan adanya perkembangan aktivitas ekonomi yang mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di tingkat kampung.



Sementara itu, fasilitas ekonomi lainnya seperti minimarket, pasar, restoran atau rumah makan, hotel atau penginapan, serta layanan perbankan belum tersedia di Kampung Tanjung Perangat. Untuk mengakses fasilitas-fasilitas tersebut, masyarakat perlu menuju wilayah lain, seperti Kelurahan Sambaliung atau Tanjung Redeb, yang memiliki fasilitas ekonomi dan layanan yang lebih lengkap.



Selain usaha perdagangan, kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kampung Tanjung Perangat masih tergolong terbatas. Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes), hanya terdapat satu industri mikro dan kecil yang bergerak pada bidang pengolahan kayu dan kerajinan berbahan baku kayu, bambu, rotan, serta bahan sejenis. Produk yang dihasilkan meliputi reng kayu, papan, kusen, serta kerajinan anyaman seperti tas dan tikar.

Hingga saat ini, Kampung Tanjung Perangat juga belum memiliki produk unggulan kampung, baik pada kelompok produk makanan maupun nonmakanan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan UMKM di Kampung Tanjung Perangat masih memiliki peluang yang cukup besar, terutama melalui pengembangan potensi sumber daya lokal, peningkatan kapasitas pelaku usaha, serta inovasi produk yang memiliki nilai tambah.

UMKM di Tanjung Perangat masih berpeluang untuk di kembangkan



LAMPIRAN

Data Potensi Desa 2024 – 2025

1. Identitas Desa

1.1.	Nama Provinsi	Kalimantan Timur
1.2.	Nama Kabupaten/Kota	Berau
1.3.	Nama Kecamatan	Sambaliung
1.4.	Nama Desa/Kelurahan	Tanjung Perangat
1.5.	Status Daerah	Perdesaan

2. Faktor Geografis

2.1.	Topografi wilayah desa/kelurahan	daratan
2.2.	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	tidak ada
2.3.	Pemanfaatan laut untuk : **Perikanan tangkap (mencangkup seluruh biota laut)**	-
2.4.	Pemanfaatan laut untuk : **Perikanan budidaya (mencangkup seluruh biota laut)**	-
2.5.	Pemanfaatan laut untuk : **Tambak garam**	-
2.6.	Pemanfaatan laut untuk : **Wisata bahari**	-
2.7.	Pemanfaatan laut untuk : **Transportasi umum**	-
2.8.	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	Di tepi/sekitar kawasan hutan
2.9.	Fungsi kawasan hutan/hutan	Produksi

sumber : PODES 2025

3. Modal Sosial (Sosial Capital)

3.1.	Warga desa/Kelurahan terdiri dari beberapa suku/ etnis	
3.2.	Suku 1	...
3.3.	Suku 2	...
3.4.	Suku 3	...
3.5.	Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas	Ada, sebagian kecil warga terlibat
3.6.	Kegiatan gotong royong warga untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah	Ada, sebagian kecil warga terlibat
3.7.	Jumlah jenis jenis lembaga kemasyarakatan desa: **PKK**	1
3.8.	Jumlah jenis jenis lembaga kemasyarakatan desa: **Karang Taruna**	1
3.9.	Jumlah jenis jenis lembaga kemasyarakatan desa: **Lembaga adat**	0
3.10.	Jumlah jenis jenis lembaga kemasyarakatan desa: **Kelompok tani**	13
3.11.	Jumlah jenis jenis lembaga kemasyarakatan desa: **Lembaga pengelolaan air**	1
3.12.	Jumlah jenis jenis lembaga kemasyarakatan desa: **Kelompok Masyarakat (Pokmas)**	1

sumber : PODES 2024

4.Infrastruktur perekonomian

4.1.	Jumlah kelompok pertokoan	0
4.2.	Jumlah pasar dengan bangunan permanen	0
4.3.	Jumlah pasar dengan bangunan semi permanen	0
4.4.	Jumlah pasar tanpa bangunan	0
4.5.	Jumlah minimarket/Swalayan/Supermarket	0
4.6.	Jumlah restoran/rumah makan	0
4.7.	Jumlah warung/kedai makanan minuman	8
4.8.	Jumlah hotel	0
4.9.	Jumlah penginapan	0
4.10.	Jumlah toko/warung kelontong	25

5.Infrastruktur Keuangan

5.1.	Jumlah Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, Mandiri, BPD, dll) yang beroperasi di wilayah desa/kelurahan	0
5.2.	Jumlah Bank Umum Swasta (misalnya: Danamon, BCA, Niaga, dll) yang beroperasi di wilayah desa/kelurahan	0
5.3.	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di wilayah desa/kelurahan	0
5.4.	Jumlah KUD (Koperasi Unit Daerah)	0
5.5.	Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) yang masih aktif/beroperasi	0
5.6.	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) yang masih aktif/beroperasi (unit)	0
5.7.	Jumlah Koperasi Lainnya (misalnya koperasi pegawai, karyawan, pensiunan, sekolah, dll) yang masih aktif/beroperasi (unit)	1

sumber : PODES 2025

6. Elektrifikasi

5.1.	Jumlah Keluarga pengguna listrik PLN	418
5.2.	Jumlah Keluarga pengguna listrik Non PLN	0
5.3.	Jumlah Keluarga bukan pengguna listrik	0

7. Aksesibilitas

7.1.	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui	Darat
7.2.	Jenis permukaan jalan yang terluas	Aspal/beton
7.3.	Jalan darat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	Sepanjang Tahun
7.4.	Keberadaan angkutan umum	Tidak ada angkutan umum

8. Dukungan Teknologi

8.1.	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	Sinyal sangat kuat
8.2.	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan	5G/4G/LTE

sumber : PODES 2025

9. Layanan Pendidikan

9.1.	Jumlah TK Negeri	0
9.2.	Jumlah TK Swasta	1
9.3.	Jumlah RA/BA Negeri	0
9.4.	Jumlah RA/BA Swasta	0
9.5.	Jumlah SD Negeri	2
9.6.	Jumlah SD Swasta	0
9.7.	Jumlah MI Negeri	0
9.8.	Jumlah MI Swasta	0
9.9.	Jumlah SMP Negeri	0
9.10.	Jumlah SMP Swasta	0
9.11.	Jumlah MTs Negeri	0
9.12.	Jumlah MTs Swasta	0
9.13.	Jumlah SMA Negeri	0
9.14.	Jumlah SMA Swasta	0
9.15.	Jumlah MA Negeri	0
9.16.	Jumlah MA Swasta	0
9.17.	Jumlah SMK Negeri	0
9.18.	Jumlah SMK Swasta	0
9.19.	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi Negeri	0
9.20.	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi Swasta	0

sumber : PODES 2025

10. Layanan Kesehatan

10.1.	Jumlah rumah sakit	0
10.2.	Jumlah rumah sakit bersalin	0
10.3.	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	0
10.4.	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	0
10.5.	Jumlah puskesmas pembantu	0
10.6.	Jumlah poliklinik/balai pengobatan	0
10.7.	Jumlah tempat praktek dokter	0
10.8.	Jumlah rumah bersalin	0
10.9.	Jumlah tempat praktek bidan	0
10.10.	Jumlah poskesdes (Pos Kesehatan Desa)	2
10.11.	Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa)	0
10.12.	Jumlah Apotek	0
10.13.	Jumlah toko obat/jamu	0
10.14.	Jumlah posyandu aktif	2

sumber : PODES 2025

11. Potensi Ekonomi

11.1.	Industri mikro dan kecil kulit, dan barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll)	0
11.2.	Industri mikro dan kecil furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll)	0
11.3.	Industri mikro dan kecil barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, dll)	0
11.4.	Industri mikro dan kecil tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan pencetakan batik, dll)	0
11.5.	Industri mikro dan kecil pakaian jadi (Konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)	0
11.6.	Industri mikro dan kecil barang galian bukan logam/industri gerabah/ keramik/ batu bata (genteng, batu bata, porselin, dll)	0
11.7.	Industri mikro dan kecil kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, dll)	1
11.8.	Industri mikro dan kecil makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak, dan lemak, susu, dll)	0
11.9.	Industri mikro dan kecil minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi, dll)	0
11.10.	Industri mikro dan kecil pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau	0
11.11.	Industri mikro dan kecil kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)	0
11.12.	Industri mikro dan kecil percetakan dan reproduksi media rekaman (buk, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll)	0
11.13.	Industri mikro dan kecil alat angkuran lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)	0
11.14.	Industri mikro dan kecil kerajinan dan launnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi, dll)	0
11.15.	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggilingan padi, dll	0

sumber : PODES 2024

12. Data Desa Lainnya

12.1.	Keberadaan ruang publik terbuka	Tidak ada
12.2.	Keberadaan Badan Pemusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	Ada
12.3.	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan selama tahun 2024	6
12.4.	Keberadaan taman bacaan masyarakat (TBM)	Ada
12.5.	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah	Tidak Ada
12.6.	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG	Ada
12.7.	Ketersediaan fasilitas/lapangan : **Sepak Bola**	Tidak Ada
12.8.	Ketersediaan fasilitas/lapangan : **Voli**	Ada
12.9.	Ketersediaan fasilitas/lapangan : **Bulu tangkis**	Ada
12.10.	Ketersediaan fasilitas/lapangan : **Bola Basket**	Tidak Ada
12.11.	Ketersediaan fasilitas/lapangan : **Tenis Lapangan**	Tidak Ada
12.12.	Ketersediaan fasilitas/lapangan : **Tenis Meja**	Ada
12.13.	Ketersediaan fasilitas/lapangan : **Futsal**	Ada
12.14.	Ketersediaan fasilitas/lapangan : **Renang**	Tidak Ada
12.15.	Ketersediaan fasilitas/lapangan : **Bela diri (pencak silat, karate, dll)**	Tidak Ada
12.16.	Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat (km)	22
12.17.	waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat (Jam)	0
12.18.	waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat (Menit)	38

sumber : PODES 2024 - 2025

12. Lanjutan Data Desa Lainnya

12.19.	Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat	RP. 30.000
12.20.	Jarak tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota (km)	23
12.21.	waktu tempuh dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota(menit)	39
12.22.	Biaya transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati/walikota	RP. 30.000
12.23	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos	Tidak Ada
12.24.	Layanan pos keliling	Tidak Ada
12.25.	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen swasta	Tidak Ada
12.26.	Kejadian perkelahian massal selama setahun terakhir dan keberadaan korban meninggal dan luka-luka	Tidak Ada
12.27.	Banyak kejadian **tanah longsor** tahun 2024	Tidak Ada
12.28.	Korban jiwa **tanah longsor** tahun 2024	Tidak Ada
12.29.	Banyak kejadian **banjir** tahun 2024	Tidak Ada
12.30.	Korban jiwa **banjir** tahun 2024	Tidak Ada
12.31.	Banyak kejadian **banjir** bandang tahun 2024	Tidak Ada
12.32.	Korban jiwa **banjir bandang** tahun 2024	Tidak Ada
12.33.	Banyak kejadian **Gempa Bumi** tahun 2024	Tidak Ada
12.34.	Korban jiwa **Gempa Bumi** tahun 2024	Tidak Ada
12.35.	Banyak kejadian **Tsunami** tahun 2024	Tidak Ada
12.36.	Korban jiwa **Tsunami** tahun 2024	Tidak Ada

sumber : PODES 2024 - 2025

12. Lanjutan Data Desa Lainnya

12.37.	Banyak kejadian **Gelombang pasang laut** tahun 2024	Tidak Ada
12.38.	Korban jiwa **Gelombang pasang laut** tahun 2024	Tidak Ada
12.39.	Banyak kejadian **Angin puyuh/puting beliung/topan** tahun 2024	Tidak Ada
12.40.	Korban jiwa **Angin puyuh/puting beliung/topan** tahun 2024	Tidak Ada
12.41.	Banyak kejadian **Gunung Meletus** tahun 2024	Tidak Ada
12.42.	Korban jiwa **Gunung Meletus** tahun 2024	Tidak Ada
12.43.	Banyak kejadian **Kebakaran hutan** tahun 2024	Tidak Ada
12.44.	Korban jiwa **Kebakaran hutan** tahun 2024	Tidak Ada
12.45.	Banyak kejadian **Kekeringan (lahan)** tahun 2024	Tidak Ada
12.46.	Korban jiwa **Kekeringan (lahan)** tahun 2024	Tidak Ada
12.47.	Banyak kejadian **Abrasi** tahun 2024	Tidak Ada
12.48.	Korban jiwa **Abrasi** tahun 2024	Tidak Ada
12.49.	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan :	
	a. Sistem peringatan dini bencana	Tidak Ada
	b. sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah potensi tsunami
	c. perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll)	Tidak Ada
	d. Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	Tidak Ada
	e.Pembuatan, perawatan, atau normalisasi sungai, kanal, tanggul, dll	Tidak Ada

sumber : PODES 2024 - 2025

